

PANDUAN PENULISAN
TUGAS AKHIR
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN



POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
PONTIANAK
2021

KATA PENGANTAR

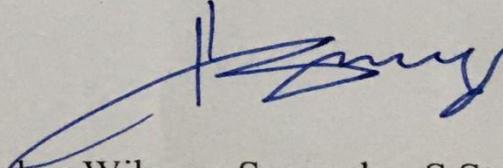
Penyusunan tugas akhir menjadi syarat mutlak yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak (IKP Polnep). Penyusunan panduan penulisan tugas akhir ini bertujuan menyeragamkan dan memenuhi standar ilmiah dan akademik dalam penyusunan tugas akhir yakni berupa laporan akhir Kerja Praktik Akhir (KPA) di Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak (IKP Polnep).

Panduan penulisan tugas akhir Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak diharapkan dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir sehingga kegiatan tugas akhir lebih terstruktur dan seragam sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang baku.

Dalam buku ini, besar kemungkinan terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, sangat diharapkan usulan dan saran untuk penyempurnaan panduan ini. Terima kasih atas kerja keras dan dedikasi seluruh Tim sehingga terwujudnya panduan penulisan ini. Semoga Panduan Penulisan Tugas Akhir Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Pontianak, Juli 2021

Ketua Jurusan IKP Polnep



Lukas Wibowo Sasongko, S.St.Pi, M.Pi
NIP. 197812092005011004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I SISTEMATIKA PENULISAN	1
1.1 Bagian Awal	1
1.2 Bagian Utama	4
1.2 Bagian Akhir	11
2 PANDUAN UMUM LAPORAN KPA	17
2.1 Tata Tulis dan Kebahasaan	17
2.2 Penyajian Ilustrasi	25
2.3 Pengutipan Pustaka	30
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

1. Besaran, Satuan dan Lambang berdasarkan SI	24
2. Laju pertumbuhan berat dan FCR ikan baung	28
3. Contoh nama pengarang/penulis dalam daftar pustaka dan pengacuan dalam tubuh tulisan	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Contoh halaman sampul laporan KPA	36
2. Contoh halaman judul laporan	37
3. Contoh halaman lembar pengesahan laporan	38
4. Contoh halaman pernyataan mahasiswa	39
5. Contoh halaman hak cipta	40
6. Ringkasan dan <i>Summary</i>	41
7. Contoh daftar isi	43
8. Contoh penulisan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran	45
9. Penomoran bab, subbab dan sub-subbab (contoh pada tinjauan pustaka)	46
10. Contoh penyajian alat dan bahan dalam bentuk tabel	48
11. Contoh penyajian rancangan percobaan dalam bentuk tabel (jika ada)	49
12. Contoh penyajian diagram alir	50
13. Komponen data dan informasi yang di kumpulkan dalam kegiatan KPA	51
14. Contoh riwayat hidup	52

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas urutan:

- a. Halaman sampul;
- b. Halaman judul;
- c. Lembar pengesahan;
- d. Surat keterangan bebas revisi oleh pembimbing (jika digunakan);
- e. Surat keterangan revisi oleh penguji (jika digunakan);
- f. Halaman pernyataan;
- g. Halaman hak cipta;
- h. Halaman persembahan (opsional);
- i. Ringkasan dan *summary*;
- j. Kata pengantar;
- k. Daftar isi;
- l. Daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar lain (jika diperlukan).

1.1.1 Halaman Sampul (Lampiran 1)

Halaman sampul merupakan halaman terdepan dari laporan tugas akhir yang akan memuat informasi mengenai judul, Kerja Praktik Akhir (KPA), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, logo resmi Polnep, nama program studi, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak dan tahun penyelesaian tugas akhir. Judul dibuat singkat dan jelas, maksimal tiga baris atau 15 kata tidak termasuk kata depan dan kata sambung.

Halaman sampul dicetak pada karton tebal berlaminasi dengan warna biru. Semua huruf dibuat dengan format *font Times New Roman* 14 kapital, rata tengah (*centre*) dan *margins Top 3 cm, Left 3 cm, Right 4 cm, Bottom 3 cm*.

1.1.2 Halaman Judul (Lampiran 2)

Halaman judul merupakan salinan dari halaman sampul dengan tambahan keterangan di bawah Kerja Praktik Akhir (KPA) yaitu Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Perikanan (A.Md.Pi), nama program studi, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak. Halaman judul dicetak pada kertas berwarna putih. Semua huruf dibuat dengan format *font Times New Roman* 14 kapital, dan rata tengah (*centre*).

1.1.3 Lembar Pengesahan (Lampiran 3)

Lembar pengesahan merupakan halaman yang menjamin keabsahan tugas akhir mahasiswa IKP Polnep. Halaman ini berisikan judul KPA, nama mahasiswa, NIM, program studi, disetujui oleh dosen pembimbing, diketahui oleh Ketua Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Ketua Program Studi dan Direktur Polnep, disertai keterangan mengenai tanggal ujian dan tanggal lulus di bawah lembar pengesahan.

1.1.4 Surat Keterangan Bebas Revisi (jika ada)

Halaman ini merupakan surat keterangan yang menyatakan mahasiswa telah menyelesaikan tanggung jawab dalam revisi atau perbaikan laporan KPA. Halaman ini memuat nama pembimbing, NIP, Jabatan, nama mahasiswa, NIM, judul KPA, tanggal dan tempat disetujuinya surat, dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

1.1.5 Surat Keterangan Revisi (jika ada)

Halaman ini merupakan halaman persetujuan oleh ketua sidang dan penguji sidang mengenai revisi laporan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memuat nama mahasiswa, NIM, Judul KPA.

1.1.6 Halaman Pernyataan (Lampiran 4)

Halaman ini merupakan halaman yang menyatakan bahwa laporan KPA yang disusun oleh mahasiswa sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi mana pun dan bebas dari *plagiarisme*.

1.1.7 Halaman Hak Cipta (Lampiran 5)

Halaman ini berisi hak cipta atas tugas akhir mahasiswa menjadi milik Polnep.

1.1.8 Halaman Persembahan (opsional)

Halaman persembahan menggunakan ungkapan dengan kalimat sederhana, lugas, tidak berlebihan, dan tanpa hiasan gambar atau foto yang mencolok. Halaman persembahan ini tidak wajib dan dibuat tidak lebih dari satu halaman.

1.1.9 Ringkasan dan *Summary* (Lampiran 6)

Ringkasan dan *summary* merupakan halaman yang menyajikan uraian singkat dan efektif dari laporan KPA. Beberapa yang harus diperhatikan:

- 1) Ringkasan dan *summary* memuat tentang latar belakang, metode yang digunakan, ulasan singkat hasil pengamatan, pengukuran dan pengujian yang dilakukan serta kesimpulan dan saran.
- 2) Ringkasan ditulis dengan bahasa Indonesia yang benar sedangkan *summary* merupakan terjemahan ringkasan dalam bahasa Inggris namun tidak ditulis dengan huruf miring kecuali nama ilmiah spesies. Halaman ringkasan dan *summary* dipisah.
- 3) Ringkasan dan *summary* masing-masing ditulis tidak lebih dari 500 kata.
- 4) Ringkasan dan *summary* diawali dengan judul KPA, nama mahasiswa dan dosen pembimbing dengan format rata tengah (*center*) (hanya untuk judul dan nama mahasiswa dan dosen pembimbing). Contoh ringkasan dan *summary* dapat dilihat pada (Lampiran 6).
- 5) Nama penulis dan dosen pembimbing di tulis dengan huruf kapital.
- 6) Format tulisan yang digunakan adalah *Times New Roman* 12 dengan spasi 1.
- 7) Pada bagian isi ringkasan dan *summary* tidak diperbolehkan memuat pustaka, gambar, dan tabel. Singkatan hanya dikenalkan jika masih digunakan lagi dalam bagian ringkasan dan *summary*.
- 8) Pada bagian akhir ringkasan dan *summary* dicantumkan kata kunci (*keywords*) yang menjelaskan konsep penting dari laporan KPA. Kata kunci tidak lebih dari lima kata atau frasa dan ditulis berdasarkan abjad.

1.1.10 Kata Pengantar

Prakata adalah lembar yang ditulis oleh penulis sebagai pengantar laporan KPA. Prakata ditulis dalam bentuk paragraf dengan uraian singkat tentang mengenai topik dan judul tugas akhir serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang ditujukan kepada pembimbing, penguji, orang tua (keluarga), dan pihak lain yang berkontribusi terhadap pelaksanaan KPA.

1.1.11 Daftar Isi (Lampiran 7)

Daftar isi adalah gambaran secara menyeluruh isi laporan KPA dan digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Daftar Isi disusun berdasarkan bab, subbab, dan sub-subbab disertai dengan nomor halaman bagian tersebut.

1.1.12 Daftar Tabel, daftar gambar, daftar lampiran (Lampiran 8)

Daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran ditulis jika jumlah tabel, gambar, dan lampiran lebih dari satu. Daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar lain dapat ditulis pada halaman terpisah.

1.2 BAGIAN UTAMA

Secara umum, bagian utama dari laporan KPA terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

1.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang atau alasan topik/tema tugas akhir maupun ketertarikan penulis sehingga hal tersebut perlu dilakukan, perumusan penyelesaian masalah, tujuan, manfaat. Penggunaan pustaka acuan harus mempertimbangkan kemutakhiran informasi dan kesesuaian bahasan.

a) Latar belakang

Latar belakang merupakan bagian dari halaman pendahuluan yang berisikan penjelasan alasan memilih topik dan pentingnya topik tersebut harus dilaksanakan berdasarkan alasan teoretis dan praktis, serta penyelesaian dari masalah yang diangkat. Uraian dapat dimulai dengan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya pengambilan topik/judul pada KPA berdasarkan sumber informasi ataupun data primer, mutakhir, dan relevan yang dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemaparan latar belakang juga harus bersifat sistematis dan logis, tidak berbelit-belit atau tidak juga dimulai dengan hal-hal yang terlalu umum.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan ringkasan permasalahan yang akan diselesaikan dan cara mengatasinya. Rumusan masalah dapat berupa uraian singkat mengenai tantangan/hambatan, kesenjangan, ketidakjelasan, dan keingintahuan secara akademik yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, dan ekonomi. Rumusan masalah pada laporan KPA harus jelas, jika topik/tema yang diangkat menggunakan metode percobaan sederhana (misalnya pada Prodi TPHP) maka perlu memperinci beberapa pertanyaan penelitian (*research questions*). Pertanyaan penelitian dapat berupa pertanyaan apa, siapa, berapa, bagaimana, dan mengapa. Rumusan masalah juga harus memuat batasan masalah yang akan dikaji. Selain itu, guna memperjelas perumusan masalah penulis dapat membuat alur pikir secara skematis maupun bagan alir kerangka proses dan rumusan masalah serta pencapaian tujuan penelitian.

c) Tujuan

Tujuan merupakan bentuk pernyataan singkat dan jelas mengenai hal yang akan diperoleh atau dicapai dari kegiatan KPA serta menjawab masalah sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang. Perlu diingat bahwa masalah dan tujuan harus berkaitan dan konsisten. Tujuan harus menggunakan kata kerja yang dapat diukur seperti menguraikan, menerangkan, mengidentifikasi, menghitung, menyusun, membuktikan, mengukur besaran, menguji maupun menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau dapat juga membuat suatu purwarupa (*prototype*). Pernyataan tujuan sebaiknya tidak menggunakan kata kerja tidak terukur seperti mengetahui dan memahami.

d) Manfaat

Manfaat merupakan uraian singkat mengenai dampak positif dan kegunaan jangka pendek maupun jangka panjang dari hasil kegiatan KPA terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dunia akademisi, masyarakat, dan dunia industri atau usaha/bisnis.

1.2.2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu bab dari laporan KPA yang berisi telaah/ulasan dan acuan berupa pustaka-pustaka (diutamakan artikel jurnal terkini minimal 10 tahun terakhir atau buku) yang relevan dengan topik/tema KPA. Tinjauan pustaka harus memuat secara singkat, jelas, dan sistematis mengenai kerangka teoretis, kerangka pikir, temuan, postulat-postulat, prinsip, dan hasil-hasil kajian yang relevan dengan topik/tema KPA, yang dapat digunakan sebagai landasan gagasan/ide untuk menggali pemahaman mengenai suatu masalah dan solusi pemecahannya. Perlu diperhatikan bahwa dalam menggunakan pustaka hendaknya penulis harus menampilkan pustaka dengan cara lain dalam bahasa yang sama (tata bahasa Indonesia yang baku), tanpa mengubah maknanya (*parafrase*). Contoh penyajian tinjauan pustaka (penomoran bab, subbab dan sub-subbab) dapat dilihat pada Lampiran 9.

1.2.3 Metode KPA

Metode berisi penjelasan tentang waktu dan tempat, alat dan bahan, rancangan/tahapan pelaksanaan, metode pengumpulan/pengambilan data berupa data yang dikumpulkan (Primer dan Sekunder) dan teknik pengumpulan/pengambilan data serta analisis data (jika ada). Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bab Metode yaitu:

a) Waktu dan tempat

Waktu dan tempat berisikan uraian waktu pelaksanaan kegiatan KPA serta tempat pelaksanaan KPA berlangsung. Jika melakukan pengujian maka tempat pengujian harus dituliskan. Sebaiknya menuliskan alamat lengkap tempat kegiatan KPA.

b) Alat dan bahan

Alat dan bahan merupakan subbab dari bab Metode yang menguraikan alat-alat berupa alat percobaan dan pengujian (jika ada) dan bahan-bahan seperti bahan percobaan dan pengujian (jika ada) yang digunakan selama kegiatan KPA. Contoh penyajian alat dan bahan dalam bentuk tabel dapat dilihat pada Lampiran 10. Perlu

diperhatikan bahwa penyebutan merek dagang sebaiknya perlu dihindari dalam mencantumkan nama alat dan bahan yang digunakan.

c) Rancangan/tahapan KPA

Rancangan/tahapan pelaksanaan kegiatan KPA berisikan rancangan yang menggambarkan tahapan atau langkah operasional maupun prosedur kerja yang disusun secara sistematis, dan terperinci. Rancangan kegiatan KPA dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan, praktik kerja, dan survei lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis kajian, seperti eksploratif, deskriptif, koreksional, kausal, komparatif, eksperimen, atau pemodelan. Jika topik/tema KPA berupa percobaan, maka uraikan juga prosedur/cara melakukan percobaan (prosedur/cara pembuatan produk, formulasi, beserta diagram alirnya), jumlah perlakuan yang diterapkan dalam percobaan, dan pengulungannya (Lampiran 11).

Penggunaan metode percobaan dalam laporan KPA harus mencantumkan pustaka yang dirujuk dalam penentuan perlakuan yang digunakan. Jika dilakukan modifikasi terhadap metode, maka dijelaskan telah mengalami modifikasi. Penggunaan kata pasif dalam membuat prosedur kerja sangat dianjurkan, seperti pernyataan “timbang daging ikan sesudah difillet” sebaiknya ditulis “daging ikan difillet kemudian ditimbang”. Contoh diagram alir dapat dilihat pada Lampiran 12.

d) Metode pengumpulan data KPA

Metode pengumpulan data memuat data yang dikumpulkan selama kegiatan KPA dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan KPA serta teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data/informasi yang dibutuhkan.

1. Data yang dikumpulkan

Sebutkan data dan informasi yang dikumpulkan dalam kegiatan KPA, data dapat berupa data primer (penulis sebagai sumber pertama data/informasi) maupun data sekunder (penulis bukan sebagai sumber pertama data/informasi). Data dan informasi yang dikumpulkan difokuskan pada upaya mencapai tujuan pemilihan topik/tema KPA (sesuai dengan bab pendahuluan). Data dan informasi yang dikumpulkan dalam kegiatan KPA dapat disusun dalam bentuk tabel yang berisikan

komponen data (parameter uji, parameter pengamatan, kondisi umum lokasi praktik), jenis (sekunder dan primer) data, sumber data (lokasi KPA, laboratorium, *workshop*) teknik pengumpulan data (observasi, praktik kerja, studi pustaka). Contoh tabel komponen mengenai data dan informasi yang di kumpulkan dapat dilihat pada Lampiran 13.

2. Teknik pengumpulan data

Uraikan teknik/metode yang digunakan untuk mendapatkan data/informasi yang diperlukan dalam kegiatan KPA. Teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, partisipasi/praktik kerja, wawancara, dan studi pustaka. Uraikan secara rinci teknik pengumpulan data/informasi tersebut, referensi atau rujukan yang digunakan. Jika menggunakan instrumen untuk pengumpulan data maka perlu ditampilkan. Instrumen pengumpulan data dapat berupa SOP, SNI, kuesioner, *scoresheet*, dan prosedur/panduan jika terlalu rumit maka dapat dilampirkan.

3. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data berisikan metode/cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data. Pengolahan data dapat menggunakan rumus-rumus maupun bantuan aplikasi seperti *Microsoft excel*. Sebaiknya penulis menyajikan rincian rumus yang digunakan dalam mengolah data yang didapatkan selama kegiatan KPA (jika ada). Gunakan metode analisis deskriptif untuk menguraikan hasil olahan data tersebut.

1.2.4. Keadaan Umum Lokasi KPA

Keadaan umum lokasi kpa memuat sejarah tempat praktik, sarana dan prasarana kerja, geografis dan administratif, geografis dan administratif, sarana dan prasarana kerja, struktur organisasi, visi dan misi lembaga, fungsi lembaga, dan hal lain yang dianggap perlu. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

a) Sejarah tempat praktik

Sejarah tempat praktik memuat uraian singkat sejarah perkembangan tempat Kerja Praktik Akhir (KPA) mulai dari awal pendirian hingga sekarang (Sumarno & Nugroho, 2018).

b) Geografis dan administratif

Subbab ini memuat gambaran luas, letak wilayah, batas wilayah, orbitasi dan kondisi topografi. Penulis dapat melampirkan peta maupun narasi penjelasan singkat.

c) Sarana dan prasarana kerja

Subbab ini berisikan sarana dan prasarana yang dimiliki tempat kegiatan KPA. Sarana dan prasarana kerja dapat ditulis dalam bentuk tabel.

d) Struktur organisasi

Gambaran struktur organisasi tempat KPA beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Selain itu, cantumkan (jika ada) gambarkan kondisi Sumberdaya Manusia (SDM) karyawan di tempat KPA, yang terdiri dari jumlah, gender, umur, pendidikan, posisi, dll. Kondisi Sumberdaya Manusia (SDM) karyawan yang dimiliki unit dapat ditulis dalam bentuk tabel.

e) Visi dan misi lembaga (jika ada)

Visi dan misi lembaga merupakan uraian tujuan lembaga/organisasi di tempat KPA yang tertuang dalam Visi dan Misi organisasi.

f) Fungsi lembaga (jika ada)

Fungsi lembaga memuat uraian singkat fungsi lembaga/organisasi tempat KPA, peran sebagai lembaga pelayanan, lembaga pencari profit, dst.

g) Hal lain yang dianggap perlu ditulis

Hal lain yang dianggap perlu ditulis jika terdapat hal lain yang dianggap perlu. Sebaiknya menyertakan ulasan, analisis, atau pandangan kritis penulis dalam mengamati lokasi KPA.

1.2.5 Hasil dan Pembahasan

Secara umum, penulisan hasil dan pembahasan dapat dipisah sebagai bab Hasil dan subbab Pembahasan, atau dapat juga digabung menjadi bab Hasil dan Pembahasan. Pemisahan atau penggabungan kedua bagian ini bergantung pada keadaan data dan kedalaman pembahasannya sesuai dengan arahan pembimbing. Bila Hasil dan Pembahasan disatukan dalam satu bab, sajikan dahulu hasil penelitian, beri penjelasan yang cukup untuk temuan penting, lanjutkan dengan analisis dan kemudian dengan pembahasan. Subbab dalam Hasil dan Pembahasan dikembangkan

secara sistematis dan mengarah ke simpulan. Beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Data/temuan dituliskan secara sistematis dan jelas sesuai dengan tujuan dan data yang diperoleh. Data/temuan dapat ditulis terlebih dahulu, diberi dan diberi penjelasan yang cukup untuk temuan yang penting.
- b. Data dapat disajikan dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar (peta, denah, foto, diagram alir (lebih lanjut pada subbab penyajian ilustrasi). Tabel dan gambar harus disebut atau dirujuk dalam teks yang pembahasannya. Perlu diperhatikan bahwa data yang telah tercantum dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar, diagram atau sebaliknya, dan dengan uraian pembacaan atau penafsiran data, kemudian diikuti dengan pembahasan.
- c. Pembahasan merupakan penafsiran/interpretasi atau penjelasan atas data hasil kegiatan KPA. Penafsiran atau penjelasan tersebut harus dikaitkan dengan pustaka atau referensi yang terbaru dan primer. Selain itu, penulis dapat mengemukakan keterbatasan dalam kegiatan KPA yang dilaksanakan dalam uraian pembahasan
- d. Pembahasan dapat berisikan argumentasi berdasarkan referensi atau pustaka untuk menunjukkan keterkaitan hasil yang diperoleh dengan teori maupun temuan-temuan sebelumnya yang relevan, persamaan, perbedaan hasil, serta penyebab terjadinya perbedaan (jika ada).
- e. Pernyataan-pernyataan dalam paragraf pembahasan dapat diawali dari pendapat penulis, diikuti dengan dukungan pustaka/referensi, kemudian diakhiri dengan kalimat penyimpulan. Sebaiknya tidak mengulangi narasi referensi/pustaka yang sudah disampaikan dalam bab Pendahuluan atau bab Tinjauan Pustaka namun dapat menjadi acuan seperlunya.
- f. Argumen yang digunakan dapat dikembangkan sedikitnya satu paragraf. Penulis dapat mengembangkan argumen dengan cara menyusun paragraf yang baik. Setiap paragraf pembahasan sebaiknya memuat tiga unsur, yaitu topik bahasan, pengembangan nalar, dan simpulan.

1.2.6 Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan, simpulan atau penutup dapat digabung dengan saran menjadi satu halaman dengan subbab terpisah. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan bukanlah ringkasan hasil. Penulis harus dan hanya membahas sesuai dengan tujuan dilaksanakannya KPA yang telah dirumuskan pada bab Pendahuluan.
- b. Ketika menulis kesimpulan, penulis harus membedakan dugaan, temuan, dan simpulan hasil studi. Pernyataan simpulan atau penutup ditulis dalam bentuk paragraf yang efektif dan cermat. Penyampaian simpulan ini dapat dilakukan sebanyak 3 kali, yakni dalam Pembahasan, Simpulan, dan ringkasan sehingga diperlukan kecermatan untuk menyajikannya dengan ungkapan/gaya penyampaian yang berbeda-beda.
- c. Saran ditulis berasal dari hal-hal yang berhubungan dengan KPA yang telah dilakukan. Saran merupakan masukan berupa solusi secara teknis dan/atau teoretis mengenai masalah teknik atau kendala keberhasilan indikator sesuai dengan tema KPA yang telah dibahas pada subbab pembahasan. Saran tidak perlu harus selalu ada, tergantung pada hasil KPA yang dilakukan.
- d. Kesimpulan dan saran dapat ditulis dalam bentuk *point-point* maupun paragraf.

1.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir merupakan bagian yang melengkapi laporan KPA. Bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran (jika ada) dan riwayat hidup.

1.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan salah satu bagian akhir yang penting dalam laporan KPA karena menyajikan keseluruhan daftar sumber acuan yang digunakan di dalam laporan, termasuk yang digunakan pada tabel dan gambar. Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama penulis. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam daftar pustaka adalah:

- a) Pustaka/referensi yang menjadi acuan harus dapat dipercaya, dan serta memenuhi jumlah minimum laporan akhir yaitu 10.

- b) Pustaka/referensi yang menjadi acuan harus relevan dengan topik/tema kegiatan KPA, sebaiknya menggunakan pustaka/referensi dengan terbitan 10 tahun terakhir.
- c) Contoh pustaka/referensi yang terpercaya adalah artikel jurnal ilmiah, buku, monograf, atau makalah ilmiah yang telah diterbitkan di penerbit yang bereputasi dan tugas akhir berupa Skripsi, Tesis atau Disertasi, namun penggunaannya dibatasi. Jika mengutip pada situs web maka sebaiknya menggunakan situs web terpercaya seperti situs dari organisasi pemerintah maupun organisasi terpercaya.
- d) Sitasi pustaka laporan Kerja Praktik Akhir (KPA) mengikuti aturan umum dalam penulisan karya ilmiah internasional, yaitu mengikuti format APA (*American Psychological Association*) Style edisi ke 7.
- e) Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad (*alphabetical*) (A – Z) dari nama belakang penulis diikuti huruf depan nama awal penulis (inisial nama awal penulis).
- f) Jika ada 2 sampai 20 penulis, tuliskan semua nama penulis termasuk penulis ke-20; jika lebih dari 20 penulis, maka yang tulis 20 nama penulis dan diikuti oleh “*et al.*”. Berikut format penulisan daftar pustaka secara manual:
- Artikel Jurnal Ilmiah (bentuk cetak dan *online*)
- 1) Penulis (*Author/s*): tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel jurnal tersebut. Jika penulis lebih dari satu orang maka tambahkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.);
 - 2) Tahun (*Year*): tuliskan tahun artikel jurnal tersebut diterbitkan, gunakan tanda kurung (tahun) contoh: (2021) dan akhiri dengan titik (.);
 - 3) Judul artikel jurnal (*Title of journal article*): tuliskan judul lengkap artikel jurnal. Perlu diperhatikan, penulis hanya menggunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul saja dan akhiri dengan titik (.);
 - 4) Nama penerbit jurnal (*Title of journal*): tuliskan nama penerbit artikel jurnal tersebut diterbitkan. Perlu diperhatikan, gunakan format tulisan miring atau *italic* dan gunakan huruf besar pada setiap kata pertama nama jurnal (jika nama jurnal lebih dari dua suku kata) dan akhiri dengan koma (,)

- 5) Volume (*Volume*): tuliskan nomor volume jurnal. gunakan format tulisan miring atau *italic*.
- 6) Edisi (*Issue*): tuliskan nomor isu atau edisi terbitan artikel jurnal tersebut dengan menggunakan tanda kurung (...) dan akhiri dengan koma (,);
- 7) Halaman (*Page range*): tuliskan rentang halaman dalam artikel jurnal tersebut (contoh: 1-10) dan akhiri dengan titik (.);
- 8) *Digital Object Identifier* (DOI): tuliskan DOI artikel jurnal (jika ada)

Contoh: jika nama penulis satu orang

Nama Belakang Penulis, Huruf Awal Nama Penulis. (Tahun). Judul artikel jurnal. *Penerbit Jurnal, Nomor volume*(edisi/issue), Halaman. DOI.

Purnamaningtyas, S. (2018). Iktiofauna di Danau Lindung Keliling dan Danau Lindung Pangelang, Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 18(3), 241-249. <https://doi.org/10.32491/jii.v18i3.348>.

Contoh: jika nama penulis lebih dari satu orang

Nama Belakang Penulis utama, Huruf Awal Nama Penulis., Nama Belakang Penulis kedua, Huruf Awal Nama Penulis kedua., & Nama Belakang Penulis ketiga, Huruf Awal Nama Penulis ketiga. (Tahun). Judul artikel jurnal. *Penerbit Jurnal, Nomor volume*(edisi/issue), Halaman. DOI

Surianti, S., Muaddama, F., Wahyudi, W., & Firman, S. (2021). Pengaruh konsentrasi dedak padi terfermentasi menggunakan *Lactobacillus* sp. dalam pakan buatan terhadap kinerja pertumbuhan dan aktivitas enzim ikan nila, *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758). *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 21(1), 11-22. <https://doi.org/10.32491/jii.v21i1.548>

- Buku dan Monograf (bentuk cetak dan *online*)

- 1) Nama penulis (*Author/s*): tuliskan nama belakang masing-masing penulis buku/monograf tersebut. Jika penulis lebih dari satu orang maka tambahkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.);
- 2) Tahun (*Year*): tuliskan tahun ketika buku/monograf tersebut diterbitkan, gunakan tanda kurung (tahun). Contoh: (2021) dan akhiri dengan titik (.);

- 3) Judul buku/monograf (*Title of the book*): tuliskan judul lengkap buku/monograf tersebut. Perlu diperhatikan, format tulisan harus miring atau *italic* dan hanya menggunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul saja.
- 4) Edisi (*Edition*): tuliskan edisi buku dan gunakan tanda kurung (...) dan akhiri dengan titik (.);
- 5) Penerbit (*Publisher*): tuliskan nama penerbit buku tersebut.

Contoh:

Nama Belakang Penulis, Huruf Awal Nama Penulis. (Tahun). *Judul buku* (edisi).
Nama Penerbit.

Sahubawa L. (2016). *Teknik penanganan hasil perikanan* (1). Gadjah Mada University Press.

Nama Belakang Penulis utama, Huruf Awal Nama Penulis., Nama Belakang Penulis kedua, Huruf Awal Nama Penulis kedua., & Nama Belakang Penulis ketiga, Huruf Awal Nama Penulis ketiga. (Tahun). *Judul buku* (edisi). Nama Penerbit.

Nurilmala, M., Nurjanah, & Hidayah T. (2018). *Penanganan hasil perairan* (1). IPB Press.

- Situs Web

- 1) Nama penulis (*Author/s*): tuliskan nama belakang penulis tulisan di laman web. Jika tidak ada nama penulis, maka cantumkan nama situs web atau organisasi yang menjalankan situs web tersebut.
- 2) Nama Situs Web (*Name of Web Site*): tuliskan nama situs web situs web atau organisasi yang menjalankan situs web tersebut. akhiri dengan titik dua (:)
- 3) Tahun, Bulan, Tanggal (*Year, Month, Date*): tuliskan tanggal, bulan dan tahun ketika artikel tersebut diterbitkan dan gunakan tanda kurung (...) serta akhiri dengan titik dua (:);
- 4) URL: tuliskan alamat halaman situs web.

Contoh:

Nama penulis. (Tahun, Bulan, Tanggal). Nama situs web: URL

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. (2020, Oktober 30). Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/djpt/ppsbungus/artikel/24350-ikan-tuna-jenis-dan-cara-penangkapannya>

- Tugas akhir Skripsi, Tesis, Disertasi (bentuk cetak dan *online*)
- 1) Penulis (*Author/s*): tuliskan nama belakang masing-masing penulis laporan/tugas akhir tersebut. Jika penulis lebih dari satu orang maka tambahkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.);
- 2) Judul (*Title of Report*): tuliskan judul lengkap laporan/tugas akhir. Perlu diperhatikan, Perlu diperhatikan, format tulisan harus miring atau *italic* dan hanya menggunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul saja. Tambahkan dalam kurung (...) jenis laporan (Skripsi, Tesis, Disertasi dan akhiri dengan titik (.))
- 3) Tahun (*Year*): tuliskan tahun laporan tersebut diterbitkan, gunakan tanda kurung (tahun) contoh: (2021) dan akhiri dengan titik (.);
- 4) Penerbit (*Publisher*): tuliskan nama penerbit laporan (Perguruan Tinggi).
- 5) Kota (*City*): tuliskan lokasi (kota) laporan/tugas akhir tersebut diterbitkan.

Contoh:

Nama Belakang Penulis, Huruf Awal Nama Penulis. (Tahun). *Judul Laporan/Tugas Akhir (Jenis Tugas Akhir)*. Nama Penerbit. Kota.

Nuraenah, N. (2013). *Ekstraksi dan karakterisasi kolagen dan nanopartikel kolagen dari kulit ikan pari (Pastinachus solocirostris) sebagai bahan baku kosmetik (Tesis)*. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.

1.3.2 Lampiran

Lampiran memuat materi yang dapat berupa metode, hasil perhitungan dan gambar dokumentasi yang terperinci dan menunjang namun terlalu panjang jika ditulis pada bagian utama laporan. Beberapa yang harus diperhatikan dalam menyajikan lampiran adalah:

- 1) Halaman pembuka lampiran ditulis dengan ukuran huruf 14 kapital dan di letak pada posisi tengah halaman.

- 2) Lampiran dapat berupa perhitungan statistika, keterangan tambahan, peta, analisis data yang ekstensif, data mentah, penurunan rumus, bagan alur, prosedur, format resep, diagram rangkaian alat, borang kuesioner atau survei, dan gambar dokumentasi yang mendukung hasil laporan dan lainnya yang mendukung hasil laporan.
- 3) Lampiran disusun berdasarkan nomor urut dan nomor halaman sesuai dengan urutan sesuai di dalam bagian utama laporan.
- 4) Judul lampiran harus singkat dan jelas serta ditempatkan di bagian paling atas setiap lampiran yang disajikan. Sebaiknya tidak menggunakan judul yang sama untuk tabel dan gambar dengan judul pada bagian utama.

1.3.3 Riwayat Hidup

- 1) Riwayat hidup menjelaskan nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir penulis, nama kedua orang tua atau wali, putra dan putri ke berapa dari orang tua. Selain itu, penulis juga dapat menuliskan pendidikan sejak sekolah menengah atas.
- 2) Kegiatan penulis di dalam dan luar akademik yang menunjang pendidikan juga berupa prestasi akademik yang pernah diraih selama masa kemahasiswaan. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14.

II. PANDUAN UMUM LAPORAN KPA

Urutan penyajian penulisan dalam laporan KPA adalah:

1. Bab 1 Pendahuluan
2. Bab 2 Tinjauan Pustaka
3. Bab 3 Metode KPA
4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan
5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran

2.1. Tata Tulis dan Kebahasaan

2.1.1 Aturan Penulisan KPA

Laporan Kerja Praktik Akhir (KPA) mengikuti aturan umum dalam penulisan karya ilmiah internasional, dengan aturan antara lain:

Margin kertas: kiri (*left*) 4, kanan (*right*), atas (*top*), dan bawah (*bottom*) 3. Jenis kertas yang digunakan HVS A4 (21,5 cm x 29,7 cm) warna putih 80 g. Pencetakan laporan dengan aturan satu muka (*single side*), sampul berwarna biru tua, dan dijilid *hard cover* dengan huruf hitam.

Pengetikan menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran (*font*) 12 dan spasi 1,5, untuk judul bab menggunakan *font* 14. Jarak antara judul bab dengan subbab 12 pt, jarak antar subbab juga 3 pt sedangkan antar anak subbab (sub-subbab) tetap 2 pt. Pengetikan judul subbab dimulai dari batas kiri tanpa menjorok (*tabs*) sedangkan awal paragraf menjorok 1.25 cm. Penomoran bab, subbab dan sub-subbab ditulis menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ... dst). Setiap huruf awal judul ditulis kapital.

Penomoran halaman diletakkan pada pojok kanan bawah. Pada Bagian Awal (dari lembar pengesahan hingga daftar lampiran), nomor halaman menggunakan nomor angka romawi, seperti i, ii, iii, iv, v, dst. Bagian utama hingga bagian akhir, nomor halaman diketik dengan angka Arab, seperti 1, 2, 3, 4, dst. Setiap awal bab tanpa menampilkan nomor halaman. Jika penulis menggunakan catatan kaki, maka

dituliskan di bagian bawah dengan ukuran huruf (*font*) 10 pada halaman teks yang memerlukan catatan kaki.

2.1.2 Kebahasaan

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi yang bertujuan menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa yang digunakan dalam penulisan laporan KPA Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan adalah bahasa Indonesia dengan pemakaian huruf, tata kata, pemenggalan kata, dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015. Kosakata bahasa Indonesia baku dapat dirujuk pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Penulis dapat mengakses KBBI versi daring (dalam jaringan) dengan alamat <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> atau mengunduh aplikasi di *Google Playstore* dan *App Store*. Selain itu, penulis juga dapat mengakses Glosarium Istilah untuk padanan istilah Indonesia-Inggris dan sebaliknya setiap bidang ilmu pada situs <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/glosarium/>.

Pemilihan kata atau diksi yang tepat sangat memengaruhi makna dalam sebuah kalimat seperti penggunaan kata yang memiliki makna mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain. Contohnya kata *perempuan, wanita, gadis, betina, dara* memiliki makna yang serupa, namun pengaruh penggunaannya sangat berlainan. Penulis dapat menggunakan *Tesaurus Tematis* Bahasa Indonesia untuk memperluas khazanah kosakata dengan, mengakses situs <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>. Tata cara penulisan mengacu PUEBI (2015). Beberapa yang harus diperhatikan penulis dalam aturan penulisan laporan KPA:

a) Aturan penggunaan huruf

1. Penulisan bahasa Indonesia menggunakan huruf latin, dengan bentuk umum huruf latin yang lazim digunakan adalah huruf romawi dan *italic*. Penampilan huruf latin dapat ditampilkan secara tipis, tebal, kecil, dan kapital.

- Kata asing dan bahasa daerah yang belum ada di KBBI.

Contoh: *Input, output, file, et al.*

Nama takson nama ordo, famili, genus, dan spesies untuk hewan avertebrata dan vertebrata serta tumbuhan, (tidak termasuk nama penemu dan tahun).

Pengecualian pada nama famili virus dan semua takson bakteri juga ditulis dengan huruf *italic*.

Contoh: pada ikan gabus Genus: *Channa* Spesies: *Channa striata* (Bloch, 1793).

2. Penggunaan huruf kapital

- Penggunaan kata awal dalam judul buku, bab, dan subbab pada kalimat, kecuali kata yang tidak terletak di awal kalimat seperti dan, secara, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, namun, berdasarkan, dan dalam.

Contoh: Perikanan dan Ilmu Kelautan untuk Indonesia (buku); Tinjauan Pustaka (bab); Latar Belakang (subbab); Apakah dia sedang belajar (kalimat tanya).

Perlu diperhatikan, huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuan ukuran seperti ikan gabus dan 5 cm.

- Penggunaan nama orang, nama ilmiah takson makhluk hidup, nama geografi/tempat, bahasa, agama, bulan, hari, penamaan yang disingkat, lembaga, dan jabatan/gelar/pangkat yang diikuti nama orang. Contoh sebagai berikut:

Nama orang: Lukas Wibowo Sasongko

Nama ilmiah taksonomi: *Channa striata*

Bangsa/bahasa: Indonesia/bahasa Indonesia

Agama/Tuhan: Islam, Kristen, Budha / Allah, Yesus, Tuhan

Bulan: Maret

Hari: Selasa

Lembaga: Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

Penamaan yang disingkat: rancangan acak lengkap (RAL)

Nama geografi/tempat: Pontianak, danau Toba, Kapuas Hulu

Jabatan-tempat: Kepala Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan

Jabatan-orang: Direktur Toasin Asha

Gelar: Profesor, Dr, M.Si, A.Md.Pi

Perlu diperhatikan: Huruf pertama nama geografi yang bukan nama diri/nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital.

Contoh nama diri: mahasiswa berlayar mengarungi lautan atau mahasiswa memancing ikan di sungai.

Contoh nama jenis: bika ambon, gula jawa, petai cina.

- Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori, dan metode, contohnya; hukum Dalton, hukum Archimedes, uji Duncan, uji Friedman, metode Grosowich, analisis Fourier. Penamaan rancangan, proses, uji, atau metode yang tidak diikuti nama orang ditulis dengan huruf kecil, contohnya rancangan acak lengkap, uji morfometri, atau uji mortalitas.

3. Penggunaan huruf tebal

- Penggunaan untuk judul bab dan subbab: **PENDAHULUAN** (bab); **Manfaat** (subbab).

4. Penggunaan huruf Yunani

- Huruf Yunani banyak digunakan untuk rumus kimia (πr^2), lambang astronomi (deklinasi δ) satuan ukuran (μL), istilah kimia (β -laktamase) atau kedokteran (γ -globulin).

5. Penggunaan tanda baca

- Penggunaan kata depan imbuhan

Contoh: di luar, di antaranya, di samping, ke dalam, ke kolam, di laboratorium

- Penggunaan imbuhan kata depan

Contoh: diamati, dilakukan, dinyatakan

- Penggunaan tanda koma (,) untuk memisahkan nama, alamat serta bagian-bagiannya.

Contoh pada penggunaan alamat: Jurusan Kelautan dan Ilmu Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak, Jalan Jenderal Ahmad Yani, Bansir Darat, Pontianak, Kalimantan Barat.

Contoh untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu deret, seperti; oksigen, nitrogen, kalium, magnesium, natrium, dan hidrogen.

Contoh untuk memisahkan nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama atau keluarga, misalnya: Prof. Dr. Ir. Ahmad Subardja, M.Sc. atau Ahmad Subardja, Prof., Dr., M.Sc., Ir.

- Penggunaan tanda titik koma (;) untuk memisahkan unsur-unsur dalam deret mengandung tanda baca, unsur-unsur dalam deret mengandung tanda baca, dan memisahkan nama-nama pengarang pada pengacuan ganda

Contoh untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang di dalamnya sudah mengandung tanda baca lain: saya datang; saya lihat; saya menang.

Contoh untuk memisahkan unsur-unsur dalam deret yang rumit, terutama jika unsur-unsur tersebut mengandung tanda baca: kajian berdasarkan tiga kelompok hewan: udang, lobster, kepiting; hiu, paus, kembung; kerang, koral, plankton.

Contoh untuk memisahkan nama-nama pengarang pada pengacuan ganda: Putri *et al.*, 2019; Putra *et al.*, 2020.

- Penggunaan tanda titik dua (:) untuk menandakan pengutipan langsung, memperkenalkan senarai dan menandakan nisbah (angka banding).

Contoh untuk menandakan nisbah (angka banding): Nisbah ikan jantan dan betina pada bak pemeliharaan adalah 2:1.

- Penggunaan tanda kurung ((...)) untuk tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral atau dapat dilepaskan dari pokok pembicaraan, huruf untuk memperkenalkan suatu singkatan dan penomoran yang dimasukkan dalam kalimat.

Contoh untuk tambahan penjelasan: pengujian lanjut terhadap jumlah koloni *E. Coli* (langkah 3) membuktikan bahwa sampel sosis ikan berbahaya.

Contoh untuk huruf untuk memperkenalkan suatu singkatan: Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan (IKP), Politeknik Negeri Pontianak (Polnep)

Contoh untuk huruf untuk penomoran yang dimasukkan dalam kalimat: (a) penerimaan, (b) pencucian 1, (c) sortasi.

6. Penggunaan frasa baku dalam kalimat bahasa Indonesia

Beberapa yang harus diperhatikan dalam menggunakan frasa pada penulisan laporan KPA.

- Penggunaan kata “dimana” sering salah dalam sebuah kalimat. Kata “dimana” harus ditulis terpisah antara di dan mana (ditulis “di mana”) dan menjadi kata tanya yang hanya bertujuan menanyakan tempat.

Perlu diperhatikan penggunaan kata “dimana” sebagai kata hubung hendaknya harus dihindari. Penulis dapat memilih diksi lain sesuai konteks kalimat seperti, yang, ketika, pada saat, yakni atau yaitu.

- Penggunaan kata hubung, seperti “sehingga”, “maka”, dan “sedangkan” hendaknya tidak boleh digunakan sebagai kata awal dalam suatu kalimat.
- Penulisan “di” dan “ke” sebagai awalan, harus dibedakan dengan penulisan “ke” dan “di” sebagai kata depan.
- Penggunaan kata “terdiri atas...” hendaknya menjadi “bergantung pada...”
- Penggunaan kata “antara x dengan y” hendaknya menjadi “antara x dan y”
- Penggunaan kata “disebabkan karena” hendaknya menjadi “disebabkan oleh”.
- Penggunaan kata “contoh jenis ikan air tawar misalnya” hendaknya menjadi “contoh jenis ikan air tawar adalah”
- Penulis perlu memperhatikan penggunaan huruf f dan v, yang sering dipertukarkan atau diganti dengan huruf p (negatif bukan negatip; aktif bukan aktip, aktivitas bukan aktifitas, provinsi bukan propinsi).
- Nama-nama ilmu tertentu berakhiran –ika, seperti sistematika bukan sistematik atau sistimatik; karena bukan ilmu maka dibakukan seperti kosmetik bukan kosmetika dan antibiotik bukan antibiotika, demikian juga tropik bukan tropika atau tropis, karena dibakukannya Samudera Pasifik.

7. Penggunaan kata transisi dan kata sambung

Penggunaan kata transisi dan kata sambung dalam sebuah kalimat dan paragraf sangat penting agar dapat bersifat efektif. Penggunaan kata transisi atau kata rangkai digunakan untuk menunjukkan keterkaitan kalimat dalam sebuah paragraf.

Jika penulis menggunakan kata sambung/konjungsi sebagai kata transisi maka kata seperti sehingga, sedangkan, dan atau tetapi sebaiknya dihindari karena tidak dapat digunakan sebagai kata di awal kalimat dan paragraf.

Beberapa contoh kata transisi yang dapat digunakan penulis dalam penulisan laporan KPA adalah:

- Jika bersifat “tambahan” maka kata yang dapat digunakan “selanjutnya, di samping itu, dan berikutnya.
- Jika bersifat “pertentangan” maka kata yang dapat digunakan “akan tetapi, namun, dan sebaliknya”
- Jika bersifat “akibat” maka kata yang dapat digunakan “oleh karena itu”
- Jika bersifat “singkatan” maka kata yang dapat digunakan “secara umum dan ringkasnya”
- Jika bersifat “tujuan” maka kata yang dapat digunakan “untuk dan agar”.

2.1.3 Angka, Bilangan, Besaran, Satuan Lambang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan penulis dalam penulisan di laporan KPA adalah:

- Penggunaan angka dalam laporan KPA menggunakan angka Arab. Angka digunakan untuk menyatakan besar-tentu ukuran (contoh: 174 cm), massa (81,0 kg), suhu (250), persentase (95,7%) dan lain-lain; nomor halaman; tanggal (17 Desember 1962); waktu (pukul 10.45 pagi); bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus, termasuk bilangan pecahan;
- Bilangan ditulis dengan angka jika diikuti oleh satuan baku, contoh: (10 kg, 2 cm, 28 °C).
- Penggunaan tanda desimal dalam bilangan dinyatakan dengan koma (0,24) bukan titik (0.24).
- Penulis dapat menulis angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dengan ejaan, contoh: ... biaya pembangunan tambak udang sebesar 210 juta rupiah.), namun jika bilangan angka dan huruf maka penulisannya (contoh) adalah ...biaya kegiatan KPA sebesar Rp5.251.000,00.

- Satuan mengacu ke Sistem Satuan Internasional, disingkat SI (*Système International d'Unités*). Contoh besaran, satuan dan lambang berdasarkan SI dapat dilihat pada Tabel 1.
- Singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf dicetak miring (*italic*)

Jika penulis menggunakan nilai desimal yang merupakan kelipatan dari kilogram (kg) maka ditulis dengan menggabungkan awalan SI dengan g (gram bukan dengan kg, misalnya μg untuk menyatakan kelipatan 10^{-3} g bukan dengan nkg).

Tabel 1. Besaran, Satuan dan Lambang berdasarkan SI

Besaran	Satuan	Lambang
Panjang	Meter	m
Massa	kilogram	kg
Arus listrik	ampere	A
Waktu	Detik	s
Jumlah zat	Mol	mol
Luas	Meter persegi	m^2
Kecepatan	Meter/detik	m s^{-1}
Fluks cahaya	lumen	lm
Daya	watt	W
Usaha, energi	joule	J

2.1.4 Tata Nama untuk Organisme

Beberapa hal yang perlu diperhatikan penulis dalam tata nama untuk organisme adalah:

- Penulisan nama ilmiah organisme seperti tumbuhan, hewan, cendawan, protista, dan bakteri mengikuti sistem binomium yaitu kata pertama diawali dengan huruf kapital dan kata kedua dengan huruf kecil; kedua-dua suku kata dicetak miring.
- Urutan penulisan peringkat takson pada laporan KPA diawali dengan nama: dunia, kelas, ordo, dan famili (akhiran *-aceae*), yang huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital, nama takson genus dan spesies. Contoh penulisan peringkat takson untuk ikan gabus:

Dunia : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Perciformes

Famili : Channidae

Genus : *Channa*

Spesies: *Channa striata*

- Penggunaan nama umum yang sering digunakan untuk suatu genus. Penulisan nama umum selalu dalam huruf kecil dan tidak miring (brusela, rizobium, vibrio).
- Penulisan sistem binomium untuk nama genus dan spesies harus dituliskan lengkap dalam judul dan penulisan pertama dalam ringkasan atau teks bagian utama. Penulisan selanjutnya dapat disingkat berupa huruf awal genusnya saja. Contoh: *Escherichia coli* pada penulisan pertama, setelahnya dapat menuliskan *E. coli*.
- Jika penulis tidak yakin dengan spesies tertentu, maka nama spesies disingkat 'sp.' untuk satu spesies contohnya, *Lethrinops* sp. atau 'spp.' untuk lebih dari satu spesies contohnya, *Thunnus* spp. Perlu diperhatikan bahwa penulisan sp. dan spp. tidak cetak miring (tidak *italic*).

2.1.5 Tata Nama untuk Kimia

- Penulis dapat menggunakan rumus kimia dan nama lengkap senyawa dalam laporan KPA, contoh; Natrium Chloride atau NaCL; oksigen atau O₂.
- Penulisan dapat menuliskan rumus kimia setelah setelah diperkenalkan terlebih dulu).

2.2. Penyajian Ilustrasi

Penulis dapat memperjelas informasi dengan menyajikan tabel, diagram alir, bagan, gambar/foto, grafik, maupun peta. Prinsip yang perlu diperhatikan penulis dalam penyajian ilustrasi ialah ilustrasi harus dibuat dalam bentuk sederhana serta dapat menjelaskan informasi yang akan disampaikan. Jika data dapat dijelaskan dalam bentuk satu kalimat, maka penulis tidak perlu membuat ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar contoh: pertumbuhan panjang ikan hias mengalami, dengan ukuran awal ikan pada sampling pertama yaitu 11,2 cm menjadi 15 cm pada sampling dua.

Ilustrasi berupa bentuk tabel dinyatakan sebagai Tabel, sedangkan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, foto, dan gambar dinyatakan sebagai Gambar.

Penulis harus berhati-hati hak cipta dalam menyajikan ilustrasi yang bersumber dari pustaka acuan.

2.2.1 Tabel

Tabel dapat digunakan untuk menampilkan informasi seperti data dengan nilai numerik, rangkuman informasi berupa teks, dan informasi yang terlalu rumit untuk dijelaskan secara mudah atau singkat dalam teks/gambar.

- Penulis harus menyampaikan data dalam tabel secara logis sehingga informasi yang akan disampaikan dapat dipahami pembaca dengan cepat dan tepat.
- Data yang akan disajikan di dalam tabel merupakan data penting dan dapat menguatkan serta memperjelas pembahasan di dalam teks. Jika data terlalu banyak dan rumit untuk dimuat dalam bagian utama naskah maka dapat dijadikan lampiran.
- Tabel diletakkan di tengah (relatif terhadap batas tepi kiri dan kanan halaman) pada ruangan yang tersedia.
- Ada lima bagian utama yang dimuat dalam tabel, yaitu nomor dan judul tabel, judul kolom pertama (kolom paling kiri), judul kolom, area informasi (isi kolom), dan catatan-kaki tabel sebagai keterangan yang memperjelas tabel. Garis pemisah hanya pada arah mendatar, dan garis bantu selebihnya harus dibuat seperlunya saja. Contoh format tabel sebagai berikut:

Nomor tabel. Judul tabel sebaiknya pendek tanpa diakhiri tanda baca titik

Nomor tabel (jika ada)	Judul kolom pertama	Judul kolom pertama	
		Subjudul Kolom (jika ada)	Subjudul Kolom (jika ada)
1	Judul baris	xxx	xxx
	Subjudul baris (jika ada)	xxx	xxx
	Subjudul baris (jika ada)	xxx	xxx
2	Judul baris	xxx	xxx
	Subjudul baris (jika ada)	xxx	xxx
	Subjudul baris (jika ada)	xxx	xxx
dst			

Catatan kaki dapat berupa sumber (jika ada) atau keterangan berupa singkatan maupun informasi lain yang memperjelas isi tabel. Akhiri dengan titik.

- Jika tabel melebihi satu halaman dapat dipotong dan dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan dilengkapi keterangan (lanjutan) pada judul tabel.
- Spasi yang digunakan dalam tabel adalah 1 spasi.
- Data yang disajikan harus mencantumkan satuannya. Jika satuan yang digunakan sama di seluruh tabel, maka satuan dapat ditulis dalam judul tabel. Jika hanya berlaku dalam satu kolom, maka satuan dicantumkan di judul kolom. Jika hanya berlaku dalam satu baris, ditulis dalam judul baris.
- Data berupa angka dalam isi kolom dapat ditulis dengan posisi desimal yang sama dan rata tengah sedangkan, angka tanpa desimal digunakan rata tengah. Jika data nonnumeric atau teks dapat digunakan rata kiri.
- Beri jarak satu ketukan antara nomor dan judul tabel dan tambahkan titik (.) setelah nomor tabel. Antara judul tabel dan garis atas tabel diberi jarak 3 pt.
- Nomor tabel ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3 dst...) dan berurut dari bab pendahuluan sampai bab hasil tanpa nomor bab, contoh: Tabel 1., Tabel 2., dan seterusnya.
- Ukuran huruf pada bagian judul adalah 12 pt, sedangkan isi kolom 10 pt.
- Judul tabel ditulis dengan rata kiri dari tabel; jika judul tabel terdiri atas lebih dari satu baris, maka huruf pertama baris kedua harus lurus/sejajar posisinya dengan huruf pertama baris pertama dari judul tabel.
- Huruf pertama dari judul tabel ditulis dengan huruf kapital, kecuali untuk nama atau istilah tertentu yang mengharuskan menggunakan huruf kapital di awal judul.
- Judul tabel merupakan frasa, bukan kalimat ringkas yang menjelaskan isi tabel, namun dapat memberikan informasi yang dapat dipahami oleh pembaca.
- Judul tabel tidak diakhiri dengan tanda titik.
- Jika memuat istilah, maka harus sama dengan yang digunakan naskah tulisan.

- Jika menggunakan singkatan pada judul tabel ataupun dalam kolom tabel, maka kepanjangan dari singkatan tersebut harus dijelaskan dalam catatan kaki tabel.
- Judul kolom pertama diketik rata kiri (*left align*), sedangkan judul kolom lain dapat ditempatkan di tengah. Judul kolom pertama, judul kolom, sub judul kolom ditulis dengan format tebal (*bold*). Huruf pertama judul kolom ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama dan istilah tertentu yang harus diawali dengan huruf kapital.
- Jika tabel berisi informasi dalam bentuk teks, maka sebaiknya menggunakan kata-kata yang singkat dan hanya huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital dan diketik rata kiri dan rata kanan (*justify*).
- Penulisan catatan kaki digunakan untuk menambahkan keterangan pada tabel dapat seperti singkatan yang digunakan dalam tabel, informasi tentang keterbatasan yang ada pada data, sumber acuan (jika menggunakan pustaka), petunjuk huruf kecil terangkat (*superscript*).
- Catatan kaki diketik dengan ukuran 10 pt. Catatan kaki ini dapat diletakkan di bawah tabel.

Contoh tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Laju pertumbuhan berat dan FCR ikan baung

Perlakuan	Pertumbuhan berat mutlak (g)	Laju pertumbuhan berat harian (%)	FCR
A	12,62	103,08	2,54
B	13,15	103,13	2,48
C	14,99	103,37	2,17
D	17,95	103,67	2,05
K	8,14	102,32	3,25

Keterangan: FCR: *Feed Conversion Ratio*. Sumber: Warastuti *et al.* 2021

a) Gambar

Penyajian data hasil kegiatan KPA dapat dilakukan dalam bentuk gambar berupa bagan alir, grafik, atau foto dan peta. Setiap gambar harus dilengkapi dengan judul yang diletakkan di bawah gambar pada posisi di tengah bidang gambar. Judul gambar diawali oleh huruf kapital Judul gambar merupakan frasa (bukan kalimat) yang dapat memberikan informasi singkat yang mudah dipahami oleh pembaca

(contoh: Gambar 2. Bagian gonad ikan baung). Nomor gambar dengan diakhiri titik dan diikuti dengan satu ketukan (spasi) sebelum huruf pertama judul gambar. Jika judul lebih dari satu baris, maka baris kedua dimulai tepat di bawah huruf pertama judul gambar.

- Jika penulis menggunakan grafik garis maupun grafik batang, maka tidak perlu dilengkapi dengan garis batas kanan dan garis batas atas. Garis mendatar dan vertikal yang diperlukan hanya sumbu x dan sumbu y.
- Penggunaan grafik batang dapat dilakukan dengan arsiran atau lambang bergradien untuk mewakili variasi peubah dari yang terbesar sampai terkecil. Sebaiknya tidak menggunakan arsiran halus karena tidak tampak jelas jika difotokopi.
- Ilustrasi berupa bagan alir dapat digunakan untuk menunjukkan tahapan kegiatan atau hubungan sebab-akibat suatu aktivitas (kerangka pemikiran) atau keterkaitan antara satu kegiatan atau proses dan proses lainnya (analisis sistem).
- Ilustrasi berupa peta dapat digunakan untuk menggambarkan lokasi KPA maupun hasil dari laporan KPA. Perlu diperhatikan kelengkapan sebuah peta yang meliputi judul peta, koordinat geografis, legenda, skala, sumber serta tahun pembuatan. Ukuran peta yang digunakan juga perlu diperhatikan agar label yang ada di dalam peta dapat terbaca jelas.
- Foto atau gambar sketsa dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang konkret kepada pembaca tentang objek pengamatan, proses yang berlangsung, atau keadaan di lapangan.
- Jika menggunakan foto atau gambar yang berasal dari sumber publikasi lain, hendaknya dapat diberi keterangan sumber setelah judul gambar (Gambar 1).



Gambar 1. Lambang Politeknik Negeri Pontianak (www.polnep.ac.id)

b) Perujukan Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar sebaiknya diletakkan sedekat-dekatnya dengan teks yang menyatakan penjelasannya. Perujukan pada tabel dan gambar ditampilkan di dalam paragraf sebelum tabel atau gambar. Penggunaan Kata “tabel” dan “gambar” diawali dengan huruf kapital bila diikuti dengan nomor. Penulisan nomor tabel atau gambar harus berurutan sesuai dengan urutan kemunculannya pada laporan KPA. Contoh:

... disajikan pada Tabel 3.

... menjadi lebih tinggi (Gambar 5).

Penulis harus menghindari perujukan pada tabel dan gambar yang tidak disertai dengan keterangan. Contoh: “Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 10” atau “Hasilnya disajikan pada Tabel 10”

Pernyataan yang lebih baik penulis tulis adalah “Peningkatan laju pembusukan pada ikan tongkol disajikan pada Tabel 5” atau “Pada Tabel 5 ditunjukkan bahwa pembusukan yang dialami ikan tongkol mengalami peningkatan”.

2.3. Pengutipan Pustaka

Dalam penulisan laporan KPA mahasiswa diharuskan memperkuat gagasan tulisan dengan cara mengutip hasil kegiatan KPA yang telah ada. Kutipan yang digunakan harus diberi keterangan nama penulis dan tahun terbitan, hal ini merupakan etika dalam pengacuan sumber informasi dan terhindar dari plagiarisme.

Penulis harus memperhatikan bahwa tidak semua sumber pustaka layak dirujuk di sebuah penulisan laporan KPA maupun bentuk karya ilmiah lainnya. Pustaka harus bersumber terpercaya (*credible source*). Beberapa sumber pustaka yang dapat dipercaya berasal dari artikel dalam jurnal ilmiah, buku, monograf, maupun makalah ilmiah yang sudah teruji oleh komunitas akademik seilmu serta diterbitkan dalam jurnal atau penerbit yang bereputasi. Sumber informasi yang berasal dari situs Internet, perlu dievaluasi secara hati-hati. Sebaiknya menggunakan situs terpercaya seperti situs yang terdaftar sebagai milik lembaga pemerintah atau pendidikan, misalnya situs dengan domain .gov, .edu, dan .ac karena sumber dalam situs tersebut dilengkapi dengan nama penulis yang bereputasi. Situs dengan domain .com, .org, dan .net kurang dapat dipercaya karena dapat dibeli dan digunakan secara

perorangan. Situs Wikipedia dikategorikan sebagai situs yang tidak dapat dipercaya karena setiap orang dapat menyunting laman dalam situs ini. Acuan pustaka yang berasal dari skripsi, tesis, atau disertasi yang dapat dikutip secara terbatas.

Pengutipan pustaka/referensi sebagai acuan digunakan di Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan mengikuti gaya penulisan sumber acuan *American Psychological Association (APA) Style* edisi ke - 7.

Secara umum, terdapat dua jenis kutipan dalam pengutipan pustaka/referensi sebagai acuan yaitu kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan pernyataan penulis secara singkatan atau panjang yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu. Kutipan tidak langsung merupakan kutipan pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri tentang hal yang dibaca dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut (Keraf, 2001).

Penulisan sumber acuan dalam kutipan hanya menggunakan nama keluarga atau nama akhir penulis yang dituliskan sebagai sumber acuan di dalam teks. Perlu diperhatikan oleh penulis bahwa bangsa tertentu memiliki nama keluarga di depan, seperti Korea, Cina, Vietnam dan Hungaria. Beberapa hal yang harus penulis perhatikan dalam pengutipan sumber acuan adalah:

1. Jika penulis hanya terdiri atas satu orang contoh: Latif Sahubawa, maka sumber acuannya di dalam teks ditulis dengan nama akhir saja yaitu “Sahubawa”.
2. Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga atau nama akhir dari keduanya dituliskan sebagai sumber acuan contoh Douwes Dekker dan Ki Hajar Dewantara, maka ditulis dalam tanda kurung nama penulis contoh: (Dekker & Dewantara) jika berfokus pada kutipan, Dekker & Dewantara jika berfokus pada penulis kutipan.
3. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama keluarga penulis pertama yang dituliskan dengan diikuti singkatan *et al.*, contoh: Sri Warastuti, Agus Setiawan dan Sarmila, maka ditulis “Warastuti *et al.*,”
4. Jika kutipan yang diacu dari satu atau lebih sumber acuan dengan penulis/orang yang sama pada tahun berbeda, tahun terbitan ditulis sesuai dengan masing-masing

tahun dan dipisahkan dengan tanda baca koma (,). Contoh: ... (Putri, 2017, 2019) atau Putri (2017, 2019).

5. Jika kutipan yang diacu dari dua atau lebih sumber acuan dengan penulis/orang yang sama pada tahun berbeda, tahun terbitan ditulis sesuai dengan masing-masing tahun dan dipisahkan dengan tanda baca koma (;) serta diberi tanda “a, b dan seterusnya” di belakang masing-masing tahun. Contoh: ... (Putri, 2019a, 2019b) atau Putri (2019a, 2019b). Penanda huruf ‘a’ dan ‘b’ digunakan untuk memudahkan pembaca melihat daftar pustaka.
6. Jika sumber acuan yang ditulis dari dua orang penulis diacu menggunakan kata hubung tanda ampersand (&) contoh: ... (Putri & Putra, 2019) atau Putri dan Putra (2019).
7. Jika menggunakan nama institusi/lembaga yang diacu dalam teks, maka ditulis dalam bentuk singkatan, contoh: data penangkapan ikan tuna yang diambil dari Badan Pusat Statistik (2019), maka dituliskan ... (BPS, 2016) atau BPS (2016).

Tabel 3. Contoh nama pengarang/penulis dalam daftar pustaka dan pengacuan dalam tubuh tulisan

Nama asli pengarang	Penulisan di Daftar Pustaka	Pengacuan di tubuh tulisan
Sri Endah Purnamaningtyas	Purnamaningtyas, S. (2018)	... Purnamaningtyas (2018) atau (Purnamaningtyas, 2018) ...
Andi Tamsil, Hasnidar Hasnidar	Tamsil, A., & Hasnidar, H. (2019)	... Tamsil dan Hasnidar (2019) atau (Tamsil & Hasnidar, 2019) ...
Jusmaldi Jusmaldi, Nova Hariani, Norbeta Doq	Jusmaldi, J., Hariani, N., & Doq, N. (2019)	... Jusmaldi <i>et al.</i> , (2019) atau (Jusmaldi <i>et al.</i> , 2019) ...
Sri Wahyuni Firman, Kukuh Nirmala, Eddy Supriyono, Nurul Taufiqu Taufiqu Rochman	Firman, S., Nirmala, K., Supriyono, E., & Rochman, N. T. (2019).	... Firman <i>et al.</i> , (2019) atau (Firman <i>et al.</i> , 2019) ...
Emmanuel Manangkalangi, M. Fadjar Rahardjo, Renny K Hadiaty, Sigid Hariyadi, Charles P. H. Simanjuntak	Manangkalangi, E., Rahardjo, M. F., Hadiaty, R. K., Hariyadi, S., & Simanjuntak, C. (2019).	... Manangkalangi <i>et al.</i> , (2019). (Manangkalangi <i>et al.</i> , 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of American Psychological Association (7th)*. Washington DC: American Psychological Association.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: BPPB.
- Firman, S., Nirmala, K., Supriyono, E., & Rochman, N. T. (2019). Performance evaluation of micro bubble generator on physiological response of Nile tilapia *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758) farmed at different densities in recirculating aquaculture system. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 19(3), 425-436. <https://doi.org/10.32491/jii.v19i3.504>
- Putri, H. K., Zairin, M., Carman, O., Diatin, Iis. (2019). *Penggunaan Hormon Estradiol-17 β dan Suhu Berbeda terhadap Sifat Kanibalisme Benih Ikan Lele *Clarias gariepinus* (Tesis)*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jusmaldi, J., Hariani, N., & Doq, N. (2019). Diversity, potentiality, and conservation status of fish fauna in the upper Mahakam's tributaries, East Kalimantan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 19(3), 391-410. <https://doi.org/10.32491/jii.v19i3.471>
- Keraf, G. 2001. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (12). Ende: Penerbit Nusa Indah.
- Manangkalangi, E., Rahardjo, M. F., Hadiaty, R. K., Hariyadi, S., & Simanjuntak, C. (2019). Trophic ecology of fish community at Nimbai Stream: Competition and predation interaction to Arfak rainbowfish, *Melanotaenia arfakensis* Allen, 1990. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 19(3), 449-462. <https://doi.org/10.32491/jii.v19i3.505>
- Nuraenah, N. (2013). *Ekstraksi dan karakterisasi kolagen dan nanopartikel kolagen dari kulit ikan pari (*Pastinachus Solocirostris*) sebagai bahan baku kosmetik (Tesis)*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Nurilmala, M., Nurjanah, & Hidayah T. (2018). *Penanganan hasil perairan* (1). IPB Press.
- Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. (2020, Oktober 30). Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/djpt/ppsbungus/artikel/24350-ikan-tuna-jenis-dan-cara-penangkapannya>
- Purnamaningtyas, S. (2018). Iktiofauna di Danau Lindung Keliling dan Danau Lindung Pangelang, Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 18(3), 241-249. <https://doi.org/10.32491/jii.v18i3.348>.
- Sahubawa L. (2016). *Teknik penanganan hasil perikanan* (1). Gadjah Mada University Press.
- Sumarno, A., & Nugroho, T. (2018). Pembahasan merupakan wadah tempat penulis menuangkan analisis, argumen, dan pendapat. *ManFish Journal*, 211-235.
- Surianti, S., Muaddama, F., Wahyudi, W., & Firman, S. (2021). Pengaruh konsentrasi dedak padi terfermentasi menggunakan *Lactobacillus* sp. dalam pakan buatan terhadap kinerja pertumbuhan dan aktivitas enzim ikan nila, *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758). *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 21(1), 11-22. <https://doi.org/10.32491/jii.v21i1.548>
- Tamsil, A., & Hasnidar, H. (2019). Reproductive biology of sailfin molly, *Poecilia latipinna* (Lesueur, 1821) in tambak Bosowa Kabupaten Maros. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 19(3), 375-390. <https://doi.org/10.32491/jii.v19i3.503>
- Warastuti, S., Setiawan, A., & Sarmila. (2021). Optimasi penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan Ikan baung (*Hemibagrus nemurus*). *Jurnal Ikhtiologi Indonesia*, 6(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.31093/joas.v6i1.140>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman sampul laporan KPA

**JUDUL KERJA PRAKTIK AKHIR, MAKSIMUM TIGA BARIS,
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

3 cm

After 60 pt

KERJA PRAKTIK AKHIR (KPA)

After 60 pt

**NAMA MAHASISWA
NIM**

After 84 pt

3 cm

4 cm



After 84 pt

**NAMA PROGRAM STUDI ¹
JURUSAN ILMU KALAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN LULUS**

¹ Jika nama program studi terlalu panjang, maka dapat menggunakan ukuran huruf 13 dan/atau ditulis dua baris

3 cm

Lampiran 2. Contoh halaman judul laporan

**JUDUL KERJA PRAKTIK AKHIR, MAKSIMUM TIGA BARIS,
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

After 54 pt

KERJA PRAKTIK AKHIR (KPA)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perikanan (A.Md.Pi)
di Program Studi (tulis nama program studi), Jurusan Ilmu Kelautan
dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak

After 54 pt

**NAMA MAHASISWA
NIM**

After 72 pt

4 cm

3 cm



After 72 pt

**NAMA PROGRAM STUDI ²
JURUSAN ILMU KALAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN LULUS**

² Jika nama program studi terlalu panjang, maka dapat menggunakan ukuran huruf 13 dan/atau ditulis dua baris

3 cm

Lampiran 3. Contoh halaman lembar pengesahan laporan

LEMBAR PENGESAHAN

(Times New Roman 12)

Judul KPA : Judul lengkap dengan ukuran *font Times New Roman 12*
format tulisan setiap huruf depan kapital kecuali kata hubung.
Nama : nama lengkap mahasiswa
NIM : NIM
Program Studi : Nama Program studi
Jurusan : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Kerja Praktik Akhir ini diterima dan disahkan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III di
Politeknik Negeri Pontianak

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Nama lengkap dosen pembimbing beserta gelar
NIP.

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan
Ilmu Kelautan dan Perikanan,

Ketua Program Studi
Nama Program studi,

Nama lengkap beserta gelar
NIP.

Nama lengkap beserta gelar
NIP.

Direktur
Politeknik Negeri Pontianak,

Nama lengkap beserta gelar.
NIP.

Tanggal Ujian :
Tanggal Lulus :

Lampiran 4. Contoh halaman pernyataan mahasiswa

PERNYATAAN MENGENAI KERJA PRAKTIK AKHIR (KPA) DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa KPA berjudul “Judul lengkap dengan ukuran *font Times New Roman* 12 format tulisan setiap huruf depan kapital kecuali kata hubung” adalah benar karya otentik saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Laporan KPA. Laporan KPA ini juga telah mengikuti kaidah baku penulisan ilmiah dan terhindar dari *plagiarisme*. Jika suatu saat ditemukan tindakan tercela pada KPA ini, saya siap menerima konsekuensi logis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Politeknik Negeri Pontianak.

Pontianak, tanggal lulus

Nama mahasiswa
NIM mahasiswa

Lampiran 5. Contoh halaman hak cipta

© Hak Cipta Milik POLNEP, Tahun 20XX
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan POLNEP.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin POLNEP.

Lampiran 6. Ringkasan dan *Summary*

RINGKASAN

NAMA LENGKAP MAHASISWA. Judul lengkap KPA. Dibimbing oleh NAMA PEMBIMBING MAHASISWA TANPA GELAR.

Paragraf pertama berisikan pendahuluan, latar belakang dan alasan dilaksanakannya KPA serta tujuan pelaksanaan KPA.

Paragraf kedua memuat waktu dan tempat pelaksanaan KPA, alat dan bahan yang digunakan, uraian singkat rancangan kegiatan KPA, penjelasan singkat metode pengumpulan data, dan data yang dikumpulkan.

Paragraf ketiga memuat uraian hasil dapat berupa data-data yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan pembahasan singkat mengenai data yang didapat selama kegiatan KPA.

Paragraf terakhir berisikan kesimpulan dari kesimpulan dan saran.

Kata kunci: terdiri dari maksimal lima kata yang disusun berdasarkan abjad.

Kata kunci: alkaloid, α -amilase, salam, flavonoid, saponin.

SUMMARY

NAMA LENGKAP MAHASISWA. Judul lengkap KPA. Supervised by
NAMA PEMBIMBING MAHASISWA TANPA GELAR. **(dalam bahasa inggris)**

(dalam bahasa inggris) Paragraf pertama berisikan pendahuluan, latar belakang dan alasan dilaksanakannya KPA serta tujuan pelaksanaan KPA.

(dalam bahasa inggris) Paragraf kedua memuat waktu dan tempat pelaksanaan KPA, alat dan bahan yang digunakan, uraian singkat rancangan kegiatan KPA, penjelasan singkat metode pengumpulan data, dan data yang dikumpulkan.

(dalam bahasa inggris) Paragraf ketiga memuat uraian hasil dapat berupa data-data yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan pembahasan singkat mengenai data yang didapat selama kegiatan KPA.

(dalam bahasa inggris) Paragraf terakhir berisikan kesimpulan dari kesimpulan dan saran.

Kata kunci: terdiri dari maksimal lima kata dalam bahasa inggris yang disusun berdasarkan abjad.

Keywords: alkaloids, α -amylase, *Eugenia polyantha*, flavonoids, saponins

Catatan: penulisan *font* pada summary **tidak** miring atau *italic* kecuali nama ilmiah spesies.

Lampiran 7. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	X
DAFTAR TABEL (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	X
DAFTAR GAMBAR (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	X
DAFTAR LAMPIRAN (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	X
1 PENDAHULUAN (spasi 1)	X
1.1 Latar Belakang	X
1.2 Rumusan Masalah	X
1.3 Tujuan	X
1.4 Manfaat	X
2 TINJAUAN PUSTAKA (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	X
2.1 Judul subbab	XX
2.2 Judul subbab	XX
2.3 Judul subbab	XX
2.4 Judul subbab	XX
3 METODOLOGI (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	XX
3.1 Waktu dan Tempat	XX
3.2 Alat dan Bahan	XX
3.3 Rancangan Kegiatan KPA	XX
3.4 Metode Pengumpulan Data	XX
3.4.1 Data yang dikumpulkan	XX
3.4.2 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	XX
3.5 Pengolahan dan Analisis Data (spasi 1 dan <i>before</i> 3)	XX
4 KEADAAN UMUM LOKASI KPA (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	XX
4.1 Sejarah Tempat Praktik	XX
4.2 Sarana Kerja	XX
4.3 Struktur Organisasi	XX
4.4 Tujuan Lembaga (Visi dan Misi)	XX
4.5 Fungsi Lembaga	XX
4.6 Sumberdaya Manusia	XX
4.7 Hal Lain Yang Dianggap Perlu.	XX
5 HASIL DAN PEMBAHASAN (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	XX
5.1 Hasil dan pembahasan	XX
6 KESIMPULAN (spasi 1 dan <i>after</i> 6)	XX

6.1 Kesimpulan	xx
6.2 Saran	xx
DAFTAR PUSTAKA	xx
LAMPIRAN	xx

Lampiran 8. Contoh penulisan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran

DAFTAR TABEL

4. Judul Tabel 1	xx
5. Judul Tabel 2 (dan seterusnya)	xx

DAFTAR GAMBAR

15. Judul Gambar 1	xx
16. Judul Gambar 2	xx
17. Judul Gambar 3 (dan seterusnya)	xx

DAFTAR LAMPIRAN

1. Judul Lampiran 1	xx
2. Judul Lampiran 2 (dan seterusnya)	xx

Catatan: daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran ditulis pada laman yang terpisah.

Lampiran 9. Penomoran bab, subbab dan sub-subbab (contoh pada tinjauan pustaka)

II TINJAUAN PUSTAKA (spasi 1,5 dan *after* 12)

2.1 Judul Subbab (Kata dalam judul diawali dengan huruf kapital dan dicetak tebal) (spasi 1,5)

(spasi 1 dan *right* 1,25) Uraian dengan deskripsi.....

-
- a ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- b ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- c ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 1) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 2) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 3) ... (jika uraian berupa poin tertentu)

2.1.1 Judul Sub-subbab (Kata dalam judul diawali dengan huruf kapital dan dicetak tidak tebal) (spasi 1,5)

(spasi 1 dan *right* 1,25) Uraian dengan deskripsi.....

-
- a ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- b ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- c ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 1) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 2) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 3) ... (jika uraian berupa poin tertentu)

2.1.2 Judul Sub-subbab

2.2 Judul Subbab

(spasi 1 dan *right* 1,25) Uraian dengan deskripsi.....

-
- a ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- b ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- c ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 1) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 2) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 3) ... (jika uraian berupa poin tertentu)

tidak tebal)

2.2.1 Judul Sub-subbab

(spasi 1 dan *right* 1,25) Uraian dengan deskripsi.....

-
- a ... (jika uraian berupa poin tertentu)

- b ... (jika uraian berupa poin tertentu)
- c ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 1) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 2) ... (jika uraian berupa poin tertentu)
 - 3) ... (jika uraian berupa poin tertentu)

2.2.2 Judul Sub-subbab

2.2.3 Judul Sub-subbab

Catatan: Sebaiknya tidak melakukan Pengebaban 4 tingkat.

Lampiran 10. Contoh penyajian alat dan bahan dalam bentuk tabel

Tabel nomor Tabel. Alat yang digunakan (contoh: Tabel 1. Alat percobaan dan alat pengujian

No	Nama dan Spesifikasi Alat	Satuan	Jumlah	Kegunaan dan Fungsi
Alat Percobaan				
1.				
2.				
3.				
Alat Pengujian (jika ada)				
1.				
2.				
3.				

Keterangan: jika ada penambahan keterangan.

Tabel Nomor Tabel. Bahan-bahan yang digunakan

No	Nama Bahan	Satuan	Jumlah	Kegunaan dan Fungsi
Bahan Percobaan				
1.				
2.				
3.				
Bahan Pengujian (jika ada)				
1.				
2.				
3.				

Keterangan: jika ada penambahan keterangan.

Catatan: cantumkan alat dan bahan pengujian jika ada.

Lampiran 11. Contoh penyajian rancangan percobaan dalam bentuk tabel

Tabel nomor Tabel. Rancangan percobaan (contoh: Tabel 3. Rancangan percobaan)

Ulangan	Perlakuan			
	Kontrol	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3
Ulangan ke 1	KU1	P1U1	P2U1	P3U1
Ulangan ke 2	KU2	P1U2	P2U2	P3U2
Ulangan ke 3	KU3	P1U3	P2U3	P3U3

Keterangan:

Kontrol: tanpa penambahan garam

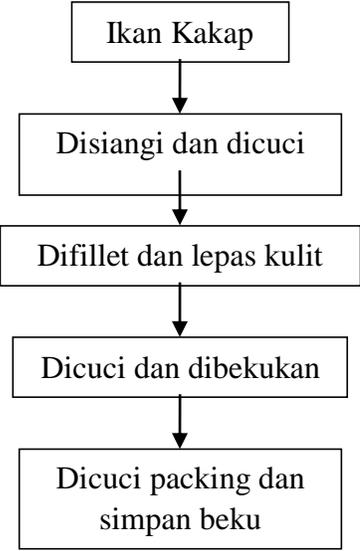
Perlakuan 1: penambahan garam 10 %

Perlakuan 2: penambahan garam 20 %

Perlakuan 3: penambahan garam 30 %

Catatan: jika tema KPA menggunakan percobaan.

Lampiran 12. Contoh penyajian diagram alir



Gambar 1. Diagram alir

Lampiran 13. Komponen data dan informasi yang di kumpulkan dalam kegiatan KPA

Tabel nomor tabel. Contoh komponen data dan informasi yang di kumpulkan dalam kegiatan KPA

No	Komponen Data	Jenis data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
		Primer	Sekunder		
I Proses ekstraksi kolagen					
-	Uraian rinci ekstraksi kolagen saat praktik	√		Lokasi KPA	Observasi, Praktik Kerja, Studi Pustaka
-	Bahan yang digunakan (jenis, berat, kondisi, dll)	√		Lokasi KPA	Observasi, Praktik Kerja, Studi Pustaka
-	Hasil yang didapatkan (kuantitas dan kualitas)	√		Lokasi KPA	Observasi, Praktik Kerja, Studi Pustaka
-	dst				
II Parameter Uji Kolagen					
-	pH	√		Lokasi KPA (Lab & workshop)	Praktik Kerja, Pengukuran
-	Rendemen, Daya kembang	√		Lokasi KPA (Lab & workshop)	Praktik Kerja, Pengukuran
-	Hedonik	√		Lokasi KPA (Lab & workshop), Responden	Kuesioner
-	dst				
III Kondisi Umum Lokasi Praktik					
-	Sejarah tempat praktik	√	√	Lokasi KPA, Responden	Obsevasi, Wawancara, Studi Dokumen
-	Sarana kerja	√	√	Lokasi KPA, Responden	Obsevasi, Wawancara, Studi Dokumen
-	Struktur organisasi	√	√	Lokasi KPA, Responden	Obsevasi, Wawancara, Studi Dokumen
-	Visi, misi dan tujuan tempat praktik	√	√	Lokasi KPA, Responden	Obsevasi, Wawancara, Studi Dokumen a
-	SDM	√	√	Lokasi KPA, Responden	Obsevasi, Wawancara, Studi Dokumen
IV dst					

Lampiran 14. Contoh riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota.... pada tanggal bulan tahun sebagai anak ke ... dari pasangan bapak ... dan ibu ... Pendidikan sekolah menengah atas (SMA) ditempuh di sekolah ..., dan lulus pada tahun Pada tahun ..., penulis diterima sebagai mahasiswa program diploma 3 di Program Studi....., Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak.

Selama mengikuti program D-3, penulis aktif menjadi ... (riwayat dan pengalaman organisasi, asisten akademik, dan sebagainya). Penulis juga pernah mengikuti lomba karya ... (riwayat kegiatan ilmiah) memperoleh atau pernah terpilih sebagai ... (riwayat prestasi akademik).

Catatan: Jika penulis memasukkan foto penulis., maka foto merupakan foto formal dengan latar merah. Foto di letak pada posisi sebelah kiri paragraf pertama.

**PANDUAN PENULISAN
TUGAS AKHIR
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
2021**